



**ASOSIASI PROFESI PENDIDIKAN PANCASILA
DAN KEWARGANEGARAAN INDONESIA**

SK Menteri Hukum dan HAM No.AHU-174.A.H.01.07.Tahun 2013



Revitalisasi Pendidikan Karakter Di Era New Normal: Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan

Disampaikan pada Webinar Nasional Revitalisasi Pendidikan Karakter di Era New Normal, Universitas Wisnuwardhana, Malang 27 Juni 2020

Oleh: Prof. Dr. Sapriya, M.Ed.

Sekjen AP3Kni

Dosen Universitas Pendidikan Indonesia

Email: sapriya@upi.edu



POKOK BAHASAN:



- 1. APAKAH MASALAH BANGSA INDONESIA DI ERA NEW NORMAL DAMPAK PANDEMI COVID-19?
- 2. APA NILAI KARAKTER DAN TUJUAN PENDIDIKAN KARAKTER?
- 3. BAGAIMANA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENGATASI MASALAH DI ERA NEW NORMAL?
- 4. SIMPULAN



**ASOSIASI PROFESI PENDIDIKAN PANCASILA
DAN KEWARGANEGARAAN INDONESIA**



SK Menteri Hukum dan HAM No.AHU-174.A.H.01.07.Tahun 2013

APAKAH MASALAH BANGSA INDONESIA DI ERA NEW NORMAL DAMPAK PANDEMI COVID-19

- 1. Gangguan pertumbuhan ekonomi (hambatan dalam bekerja, mencari nafkah, transportasi, komunikasi, dll.)
- 2. Hambatan dalam penyelenggaraan pendidikan (teknologi yang masih rendah, keterbatasan sarana dan prasarana, jaringan internet, serta biaya penunjang teknologi).
- 3. Kurang kondusif untuk pendidikan / proses internalisasi dan pembudayaan nilai.
- 4. Ketimpangan informasi dan perbedaan persepsi dalam penanganan covid-19).
- 5. Memasuki hidup kenormalan baru karena harus mengikuti Protokol Kesehatan di Era Pandemi Covid-19.



**ASOSIASI PROFESI PENDIDIKAN PANCASILA
DAN KEWARGANEGARAAN INDONESIA**

SK Menteri Hukum dan HAM No.AHU-174.A.H.01.07.Tahun 2013



Masalah Di Era New Normal Dampak Pandemi Covid 19

- Protokol Kesehatan di Era Pandemi Covid-19 yang akan membentuk perilaku masyarakat:
- 1. pembatasan dan pemisahan fisik;
- 2. penggunaan masker;
- 3. hand sanitizer; dan
- 4. cuci tangan pakai sabun dan pola hidup sehat.



Masalah Di Era New Normal Dampak Pandemi Pandemi Covid 19

- Kepala Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Irwansyah: empat perubahan perilaku masyarakat sebagai dampak covid-19.
 - **Pertama**, *stay at home lifestyle*. “Tinggal di rumah adalah pilihan terbaik untuk memutus rantai penularan covid-19.”
 - **Kedua**, *bottom of the pyramid*. Masyarakat kembali kepada kebutuhan dasar, kebutuhan perut. Orang bukan lagi mengejar hirarki kebutuhan aktualisasi diri (teori Abraham Maslow)
 - **Ketiga**, *go virtual* atau *virtual engagement*. Pembatasan fisik di luar rumah, “Semua lapisan masyarakat dipaksa bertemu secara daring.”
 - **Keempat**, *empathic society*. Partisipasi masyarakat mengatasi covid-19 semakin tinggi, membuktikan negara lemah menanggapi covid-19.”
- (Alawi, 2020)



**ASOSIASI PROFESI PENDIDIKAN PANCASILA
DAN KEWARGANEGARAAN INDONESIA**

SK Menteri Hukum dan HAM No.AHU-174.A.H.01.07.Tahun 2013



APA NILAI KARAKTER DAN TUJUAN PENDIDIKAN KARAKTER?



APAKAH YANG PALING BERPENGARUH TERHADAP KESUKSESAN SESEORANG?



- Thomas J Stanley memetakan 100 faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kesuksesan seseorang berdasarkan survey terhadap 733 Millioner di USA:
- 1. NEM, IPK, Ranking di urutan 30
- 2. Bersekolah di Univ favorit di urutan 23
- 3. Faktor IQ di urutan 21
- Apakah urutan pertama?

APAKAH YANG PALING BERPENGARUH TERHADAP KESUKSESAN SESEORANG?



- Thomas J Stanley > 10 faktor yang paling berpengaruh:
 1. Kejujuran (Being honest with all people)
 2. Disiplin keras (Being-well disciplined)
 3. Mudah bergaul (Getting along with People)
 4. Dukungan pendamping (Having a supportive spouse)
 5. Kerja keras (Working harder than most People)
 6. Kecintaan pada yang dikerjakan (Loving my career/business)
 7. Kepemimpinan (Having strong Leadership qualities)
 8. Kepribadian kompetitif (Having a very competitive spirit/Personality)
 9. Hidup teratur (Being very well-organized)
 10. Kemampuan menjual ide (Having an ability to sell my Ideas/Products)

TUJUAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN?



- Warga Negara Yang Baik dan Cerdas:
- “memiliki karakter/akhlak mulia/beradab/watak Pancasilais ... memiliki nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, keadilan.”
- “memiliki Rasa Kebangsaan dan Cinta Tanah Air.” (UU No.20/2003)
- “memiliki sikap religius, jujur, toleran, disiplin, peduli, kreatif, mandiri, demokratis, ... dst. (Puskur, 2010)

APAKAH KARAKTER ITU?



- Character is :
- “an individual’s pattern of behavior...his moral constitution.”
- “... familiar words that often turns out to be difficult to pin down... you can’t see character; you can’t touch it; you can’t taste it.”
- Good character is about knowing the good, loving the good, and doing the good.
- “love the sinner but hate the sin”
 - (Ryan and Bohlin, 1999:5)

KARAKTER BAIK?



- **Knowing the Good** ... memahami yang baik dan yang jahat... mengembangkan kemampuan untuk menyimpulkan suatu situasi, dengan sengaja, memilih hal yang tepat untuk dilakukan, dan kemudian melakukannya.
- **Loving the good** ... mengembangkan perasaan dan emosi moral, cinta untuk kebaikan dan benci terhadap kejahatan“ ...
- **Doing the good** ... setelah mempertimbangkan semua keadaan dan fakta yang relevan dengan seksama, memiliki kemauan untuk bertindak.

• (Ryan and Bohlin, 1999)

NILAI-NILAI KARAKTER



- | | |
|--------------------|----------------------------|
| 1. Religius | 10. Semangat Kebangsaan |
| 2. Jujur | 11. Cinta Tanah Air |
| 3. Toleransi | 12. Menghargai Prestasi |
| 4. Disiplin | 13. Bersahabat/Komunikatif |
| 5. Kerja keras | 14. Cinta Damai |
| 6. Kreatif | 15. Gemar Membaca |
| 7. Mandiri | 16. Peduli lingkungan |
| 8. Demokratis | 17. Peduli sosial |
| 9. Rasa Ingin Tahu | 18. Tanggung Jawab |



**ASOSIASI PROFESI PENDIDIKAN PANCASILA
DAN KEWARGANEGARAAN INDONESIA**

SK Menteri Hukum dan HAM No.AHU-174.A.H.01.07.Tahun 2013



BAGAIMANA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENGATASI MASALAH DI ERA NEW NORMAL?



MENGAPA PERLU IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KARAKTER PANCASILA?



- Alexis de Toqueville: *“each new generation is a new people that must acquire the knowledge, learn the skills, and develop the dispositions or traits of private and public character that undergird a constitutional democracy. (Branson, 1998:2).*

MENGAPA PERLU IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KARAKTER PANCASILA?



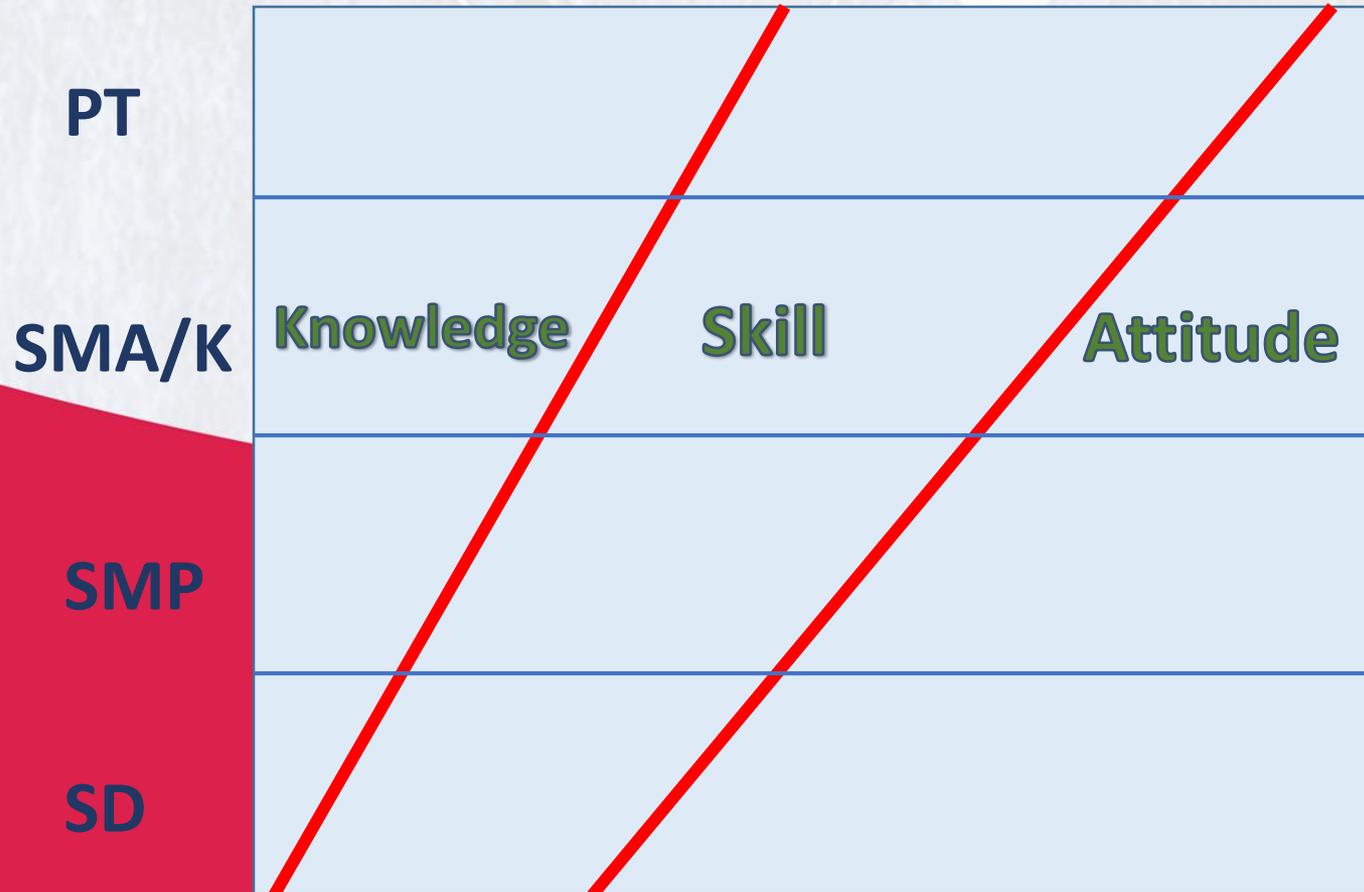
- Dari perspektif antropologi, pembudayaan Pancasila diperlukan mengingat di dalam kebudayaan Indonesia ada ratusan bahkan ribuan nilai budaya lokal yang tersebar pada suku-suku di seluruh tanah air. (Soemardjan, 1990)

PRINSIP PENDIDIKAN KARAKTER NILAI-NILAI PANCASILA:



- KI HADJAR DEWANTARA;
- ING NGARSO SUNG TULADA,
- ING MADYO MANGUN KARSO,
- TUT WURI HANDAYANI;
- KEARIFAN LOKAL;
- SILIH ASAH, SILIH ASIH, SILIH ASUH.

Keseimbangan antara sikap, keterampilan dan pengetahuan untuk membangun *soft skills* dan *hard skills*¹



Sumber: Marzano (1985), Bruner (1960).

PRINSIP PENDIDIKAN NILAI-NILAI/ KARAKTER PANCASILA:



- “the nation is a building that will never be finished” ,(Craig Reynolds in Wang Gungwu, 2005)
- “On Indonesia, Anthony Reid emphasizes the discontinuities that have challenged historians again and again to capture the whole picture whether of state or nation.” (Gungwu, 2005)

REKOMENDASI

PRINSIP PENDIDIKAN KARAKTER:



- “A Monarchy depends on the loyalty of the people and dies when loyalty dies”
- The most desirable form of government is a free republic, obviously; but it is also the most fragile form of government, because it depends on having a virtuous people”.
- Virtuous people, people of character, live by high ethical standards.
- In general sense, ethics is the name that we give to our concern for good behavior.

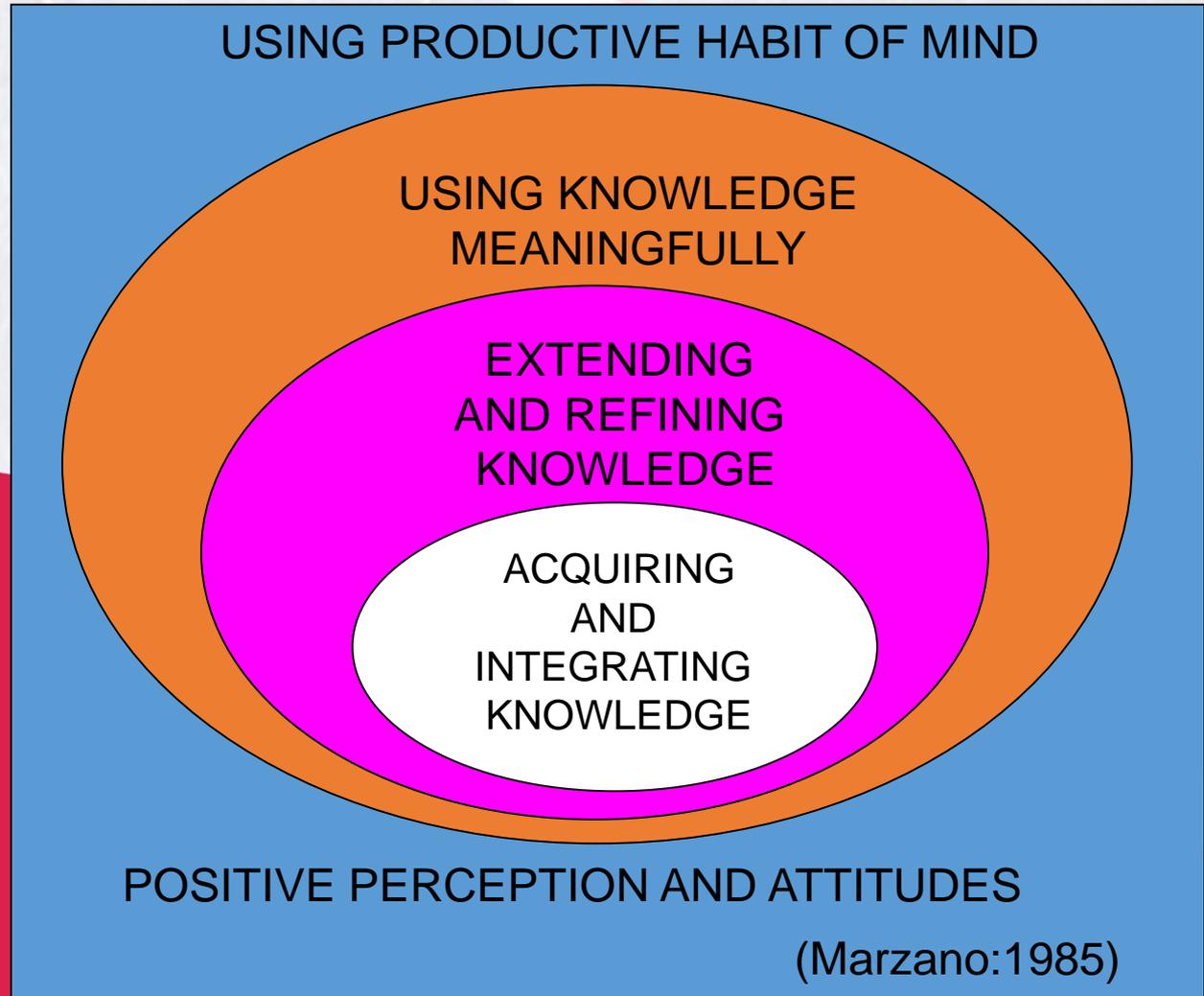
(Ryan and Bohlin, 1999; IX)

STRATEGI PENGEMBANGAN ?



- ***Berkelanjutan***
- ***Melalui semua mata pelajaran, pengembangan diri, dan budaya sekolah***
- ***Nilai tidak diajarkan tapi dikembangkan***
- ***Proses pendidikan dilakukan peserta didik secara aktif dan menyenangkan***

DIMENSIONS OF LEARNING



SIFAT GURU/ PENDIDIK NILAI-NILAI PANCASILA:



- **GURU YANG CERDAS DAN MAU MEMBANGUN JEJARING / KOMUNIKASI (DGN ORANG TUA);**
- **GURU YANG SABAR/ TIDAK MUDAH MENYERAH;**
- **GURU YANG SIAP BEKERJA KERAS;**
- **GURU YANG SELALU MENDO'AKAN SISWANYA;**
- **GURU YANG MENJADI TELADAN/ CONTOH/MODEL;**
- **GURU YANG IKHLAS**

STRATEGI PENDIDIKAN KARAKTER



- KELUARGA
- SATUAN PENDIDIKAN
- MASYARAKAT
- DUNIA USAHA
- PARTAI POLITIK
- MEDIA MASSA
- LEMBAGA NEGARA DAN PEMERINTAHAN



ASOSIASI PROFESI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN INDONESIA

SK Menteri Hukum dan HAM No.AHU-174.A.H.01.07.Tahun 2013



WUJUD STRATEGI



- PEMODELAN & KETELADANAN
- PENGHARGAAN
- PENGIDOLAAN
- FASILITASI
- HADIAH
- HUKUMAN
- BERKELANJUTAN



**ASOSIASI PROFESI PENDIDIKAN PANCASILA
DAN KEWARGANEGARAAN INDONESIA**

SK Menteri Hukum dan HAM No.AHU-174.A.H.01.07.Tahun 2013



SIMPULAN





ASOSIASI PROFESI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN INDONESIA

SK Menteri Hukum dan HAM No.AHU-174.A.H.01.07.Tahun 2013



SIMPULAN



- PENDIDIKAN KARAKTER MERUPAKAN PROSES YANG TIDAK PERNAH BERAKHIR
- NEGARA PERLU HADIR DAN MELAKUKAN ADAFTASI DAN INOVASI PENDIDIKAN KARAKTER SESUAI DENGAN PERKEMBANGAN DAN KEBUTUHAN MASYARAKAT BANGSA INDONESIA BERLANDASKAN PADA IDEOLOGI PANCASILA DAN UUD NRI 1945
- PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER PERLU MEMPERHATIKAN PRINSIP-PRINSIP PEDAGOGIK DAN KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK.



**ASOSIASI PROFESI PENDIDIKAN PANCASILA
DAN KEWARGANEGARAAN INDONESIA**

SK Menteri Hukum dan HAM No.AHU-174.A.H.01.07.Tahun 2013



TERIMA KASIH

